

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Pemerintah Daerah Kabupaten Pati dan Dinas Kelautan dan Perikanan menggandeng TPI Juwana Unit II menginisiasi dan mengembangkan produk inovatif yang disepakati bersama bernama Sistem Informasi Pelelangan Ikan Pati melalui <https://dkp.patikab.go.id/sipipa/>. SIPIPA atau E-Lelang sebagai sistem lelang ikan digital pertama di Indonesia digunakan untuk melakukan serangkaian aktivitas lelang terkait perwujudan kesejahteraan nelayan dan pembeli ikan dengan pemberian pelayanan pembayaran secara non tunai berbasis elektronik. SIPIPA membantu kelancaran dan kemudahan dalam pengelolaan administrasi pelelangan oleh petugas TPI, keterbukaan akses informasi lelang ikan di TPI Juwana Unit II bagi kalangan luas, sekaligus meminimalisir timbulnya masalah dan penyelewengan.

Dampak dari penerapan SIPIPA dalam mewujudkan akuntabilitas lelang memenuhi dimensi responsivitas, adil, terbuka, efisien dan efektif, dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, juga memiliki nilai unggul seperti peraih penghargaan, akan tetapi kurang maksimal dalam standar prosedur pelaksanaannya. SIPIPA dapat dikatakan belum mengalami perubahan atau kebermanfaatan yang signifikan, kendati akuntabilitasnya tercapai. Ini dikarenakan masyarakat yang menjadi target sasaran SIPIPA, lebih memilih datang langsung ke TPI untuk melakukan serangkaian aktivitas lelang daripada berkuat dengan teknologi informasi. Sistem tersebut memiliki kelemahan, bahwa

kini terkesan hanya formalitas olah data oleh petugas dalam mempertanggungjawabkan pelayanan pelelangan, sehingga tidak lagi ideal seperti tujuan dan manfaat di awal.

#### **4.2. Saran**

Secara praktis, SIPIPA sangat membantu dalam meningkatkan atau menguatkan fungsi pemerintah, dalam hal ini pemberian pelayanan sektor publik khususnya berkaitan dengan perikanan. Akan tetapi, dalam penerapannya ditemukan hambatan dan tantangan. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai bahan pertimbangan perbaikan kedepannya, antara lain: membuat regulasi atau aturan perundang-undangan secara *paten*, agar masyarakat patuh terhadap kebijakan pemerintah, dan juga E-Lelang dapat diterapkan di tempat lelang ikan lainnya di kawasan Kabupaten Pati. Pemangku kepentingan juga dapat mengusulkan alokasi dana bagi pengembangan SIPIPA dan membuat perencanaan jangka panjang. Menambah kuantitas sumber daya manusia yang menangani dan mengelola SIPIPA, kemudian dilakukan pelatihan IT dan kapabilitas lainnya.

Melakukan internalisasi berkelanjutan kepada masyarakat, terutama target pengguna, mengingat tidak semua paham teknologi dan mendukung kebaruan. Memperkenalkan kembali SIPIPA secara aktual, dengan memperbarui tampilan dan strategi *branding* inovasi lewat pembuatan akun sosial media yang aktif mengunggah gambar tutorial bayar E-Lelang, SOP-nya, maupun serangkaian aktivitas lelang lainnya yang dikemas menarik dan informatif.